



**UNIVERSITAS  
WIDYA HUSADA  
SEMARANG**

**INSTRUKSI KERJA LABORATORIUM**

**KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG**

**LPMP**

**Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan**

(Dicetak oleh LPMP Universitas Widya Husada Semarang untuk kalangan sendiri)


**UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG**

Jl. Subali Raya No. 12 Krapyak, Semarang

Telp. (024) 761-2988, 761-2944 Fax. (024) 761-2944


Email: [widya\\_husada@yahoo.com](mailto:widya_husada@yahoo.com)

Web: <https://uwhs.ac.id>

	<b>FORMULIR</b>	No Dokumen:	WH-FM-06/03
		No Revisi	01
	<b>Daftar Induk Dokumen Internal Laboratorium Keperawatan</b>	Tgl berlaku	02 Juni 2020
		Halaman	1 dari 1

### Daftar Induk Dokumen Internal Laboratorium Keperawatan

No	Nomer Instruksi Kerja	Laboratorium Keperawatan	Ref	Tanggal Berlaku
1.	WH-IK/KEP-14/01	Instruksi Kerja Syringe Pump	01	02 Juni 2020
2.	WH-IK/KEP-14/02	Instruksi Kerja Infus Pump	01	02 Juni 2020
3.	WH-IK/KEP-14/03	Instruksi Kerja WSD (Water Sealed Drainage)	01	02 Juni 2020
4.	WH-IK/KEP-14/04	Instruksi Kerja Suction	01	02 Juni 2020
5.	WH-IK/KEP-14/05	Instruksi Kerja EKG (Elektrokardiogram)	01	02 Juni 2020
6.	WH-IK/KEP-14/06	Instruksi Kerja Nebulizer	01	02 Juni 2020
7.	WH-IK/KEP-14/07	Instruksi Kerja Bedside Monitor	01	02 Juni 2020
8.	WH-IK/KEP-14/08	Instruksi Kerja Ventilator	01	02 Juni 2020
9.	WH-IK/KEP-14/09	Instruksi Kerja Tensimeter Air Raksa	01	02 Juni 2020
10.	WH-IK/KEP-14/10	Instruksi Kerja Tensimeter Digital	01	02 Juni 2020
11.	WH-IK/KEP-14/11	Instruksi Kerja Fetal Monitor GTC	01	02 Juni 2020
12.	WH-IK/KEP-14/12	Instruksi Kerja Bed Elektrik	01	02 Juni 2020

	INSTRUKSI KERJA	No Dokumen:	WH-IK/KEP-14/01
		No Revisi	01
	SYRINGE PUMP	Tgl berlaku	02 Juni 2020
		Halaman	1 dari 1

### INSTRUKSI KERJA MENGGUNAKAN SYRINGE PUMP

#### 1. Ruang Lingkup

Petunjuk ini digunakan untuk menggunakan syringe pump yang ada di lab.

#### 2. Tujuan

Tujuan petunjuk ini sebagai pedoman penggunaan syringe pump

#### 3. Petunjuk Operasional


##### a. Prosedur kerja

- 1) Pasang spuit ke syringe pump dan kunci
- 2) Sambungkan IV ekstension dari spuit ke akses intravena pasien (penvlon/medicut/threeway)
- 3) Tekan tombol ON/OFF
- 4) Atur dosis dengan tekan tombol "rate/D.Limit/ml (SELECT)" sehingga muncul RATE pada layar, putar dial setting di sebelah samping (rate dalam satuan ml/H = cc/jam)
- 5) Tekan start (jika sudah operasional maka lampu indikator akan menyala hijau berputar )

##### b. Selesai pemakaian

- 1) Matikan alat dengan menekan tombol power on/off
- 2) Lepaskan hubungan alat dari power listrik
- 3) Rapiakan dan bereskan alat setelah selesai digunakan
- 4) Pastikan alat dalam keadaan bersih
- 5) Simpan alat di tempat semula

Proses		Penanggung jawab		Tanggal
Nama		Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
2. Pemeriksaan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
3. Persetujuan	Emilia P.S., .Kep., Ns.Sp.Kep.J.	Ka. Prodi D3 Keperawatan		02-06-2020

 <b>UWHS</b>	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	No Dokumen:	WH-IK/KEP-14/02
	<b>Infus Pump</b>	No Revisi	01
		Tgl berlaku	02 Juni 2020
		Halaman	1 dari 1

**INSTRUKSI KERJA  
MENGUNAKAN INFUS PUMP**

**1. Ruang Lingkup**

Petunjuk ini digunakan untuk menggunakan infus pump yang ada di laboratorium.

**2. Tujuan**

Tujuan petunjuk ini sebagai pedoman penggunaan infus pump.




**3. Petunjuk Operasional**


a. Prosedur kerja

- 1) Siapkan cairan infuse dan infuse set gantungkan di tiang penyangga infuse pump.
- 2) Pasangkan bagian selang infuse set pada infuse pump.
- 3) Pasang drip sensor sesuai jenis infuse pump pada tempat tetesan infuse set.
- 4) Nyalakan infuse pump.
- 5) Atur jumlah cairan yang akan diberikan pada pasien tiap jam dan total cairan keseluruhan yang akan dimasukkan.
- 6) Tekan start untuk memulai pemberian cairan.
- 7) Jika ada hal yang kurang tepat, alat akan memberikan peringatan dengan suara dan lampu menyala merah pada tulisan 'air, occlusion, flower, empty door, completion'.

b. Selesai pemakaian

- 1) Matikan alat dengan menekan tombol power on/off
- 2) Lepaskan hubungan alat dari power listrik
- 3) Rapikan dan bereskan alat setelah selesai digunakan
- 4) Pastikan alat dalam keadaan bersih
- 5) Simpan alat di tempat semula

Proses		Penanggung jawab		Tanggal
Nama		Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
2. Pemeriksaan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
3. Persetujuan	Emilia P.S., .Kep., Ns.Sp.Kep.J.	Ka. Prodi D3 Keperawatan		02-06-2020

 <b>UWHS</b>	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	No Dokumen:	WH-IK/KEP-14/03
		No Revisi	01
	<b>WSD (Water Sealed Drainage)</b>	Tgl berlaku	02 Juni 2020
		Halaman	1 dari 2

**INSTRUKSI KERJA MENGGUNAKAN  
WSD (WATER SEALED DRAINAGE)**

**1. Ruang Lingkup**

Petunjuk ini digunakan untuk menggunakan WSD yang ada di laboratorium.


**2. Tujuan**

Tujuan petunjuk ini sebagai pedoman penggunaan WSD.

**3. Petunjuk Operasional**




a. Prosedur kerja


- 1) Kaji adanya distress pernafasan & nyeri dada, bunyi nafas di daerah paru yg terkena- & TTV stabil.
- 2) Observasi adanya distress pernafasan
- 3) Observasi :
  - Pembalut selang dada
  - Observasi selang untuk melihat adanya lekukan, lekukan yang menggantung, bekuan darah
  - Sistem drainage dada
  - Segel air untuk melihat fluktuasi inspirasi dan ekspirasi klien
  - Gelembung udara di botol air bersegel atau ruang
  - Tipe & jumlah drainase cairan. Catat warna & jumlah drainase, TTV & warna kulit
  - Gelembung udara dalam ruang pengontrol penghisapan ketika penghisap digunakan
  - Posisikan klien :
    - Semi fowler sampai fowler tinggi untuk mengeluarkan udara (pneumothorak)
    - Posisi fowler untuk mengeluarkan cairan (hemothorak)
  - Pertahankan hubungan selang antara dada dan selang drainase utuh dan menyatu
  - Gulung selang yang berlebih pada matras di sebelah klien. Rekatkan dengan plester
  - Sesuaikan selang supaya menggantung pada garis lurus dari puncak matras sampai ruang drainase. Jika selang dada mengeluarkan cairan, tetapkan waktu bahwa drainase dimulai pada plester perekat botol drainase pada saat persiaian botol atau permukaan tertulis sistem komersial yang sekali pakai
- 4) Urut selang jika ada obstruksi
- 5) Cuci tangan
- 6) Catat kepatenan selang, drainase, fluktuasi, TTV klien, kenyamanan klien

 <b>UWHS</b>	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	No Dokumen:	WH-IK/KEP-14/03
		No Revisi	01
	<b>WSD (Water Sealed Drainage)</b>	Tgl berlaku	02 Juni 2020
		Halaman	2 dari 2

b. Selesai pemakaian

- 1) Matikan alat dengan menekan tombol power on/off
- 2) Lepaskan hubungan alat dari power listrik
- 3) Rapikan dan bereskan alat setelah selesai digunakan
- 4) Pastikan alat dalam keadaan bersih
- 5) Simpan alat di tempat semula

Proses		Penanggung jawab		Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
2. Pemeriksaan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
3. Persetujuan	Emilia P.S., .Kep., Ns.Sp.Kep.J.	Ka. Prodi D3 Keperawatan		02-06-2020

	INSTRUKSI KERJA	No Dokumen:	WH-IK/KEP-14/04
		No Revisi	01
	Suction	Tgl berlaku	02 Juni 2020
		Halaman	1 dari 1

## INSTRUKSI KERJA MENGUNAKAN SUCTION

### 1. Ruang Lingkup

Petunjuk ini digunakan untuk menggunakan suction yang ada di laboratorium.

### 2. Tujuan

Tujuan petunjuk ini sebagai pedoman penggunaan suction.




### 3. Petunjuk Operasional


#### a. Prosedur kerja

- 1) Pastikan botol penampung sudah berisi air desinfektan sesuai level yang tersedia dan botol penampung tertutup rapat.
- 2) Pastikan selang penghisap tidak tertekuk.
- 3) Hubungkan alat ke power listrik.
- 4) Hidupkan suction dengan menekan tombol on/off.
- 5) Sambungkan selang penghisap dengan kateter penghisap sesuai ukuran, yaitu:
  - Bayi : 6-8 Fr
  - Anak : 8 – 12 Fr
  - Dewasa : 12 – 16
- 6) Sesuaikan diameter penghisap dengan sekret yang akan dihisap dari pasien.
- 7) Masukkan selang suction kedalam mulut pasien dalam keadaan tidak vakum.
- 8) Hisap sekret per oral atau lewat ETT/Trakheostomy dengan hati-hati.
- 9) Bila menghisap ETT/Tracheostomy maka harus memakai prinsip steril.
- 10) Bilas selang suction dengan air aqua/aquabidest/NS steril untuk suction tracheostomy/ETT dan bila suction mulut dibilas dengan DTT sampai bersih.

#### b. Selesai pemakaian

- 1) Matikan alat dengan menekan tombol power on/off.
- 2) Lepaskan hubungan alat dari power listrik.
- 3) Rapikan dan bereskan alat setelah selesai digunakan.
- 4) Pastikan alat dalam keadaan bersih.
- 5) Simpan alat di tempat semula.

Proses		Penanggung jawab		Tanggal
Nama		Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
2. Pemeriksaan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
3. Persetujuan	Emilia P.S., .Kep., Ns.Sp.Kep.J.	Ka. Prodi D3 Keperawatan		02-06-2020

	INSTRUKSI KERJA	No Dokumen:	WH-IK/KEP-14/05
		No Revisi	01
	<b>EKG</b> <b>(Elektrokardiogram)</b>	Tgl berlaku	02 Juni 2020
		Halaman	1 dari 1

**INSTRUKSI KERJA  
MENGUNAKAN EKG (ELEKTROKARDIOGRAM)**

**1. Ruang Lingkup**

Petunjuk ini digunakan untuk menggunakan EKG yang ada di laboratorium.

**2. Tujuan**

Tujuan petunjuk ini sebagai pedoman penggunaan EKG.




**3. Petunjuk Operasional**

a. Prosedur kerja


- 1) Hidupkan alat dengan menekan tombol ON
- 2) Pasang elektroda EKG pada pasien dengan memberikan jelly pada pasien di lokasi elektroda
- 3) Pastikan pasien tenang dan tidak bersentuhan peralatan dari logam, keluarga pasien dan petugas.
- 4) Tekan tombol start untuk mulai perekaman
- 5) Pastikan hasil rekaman jelas, jika tidak ulangi perekaman

b. Selesai pemakaian

- 1) Matikan alat dengan menekan tombol power on/off
- 2) Lepaskan hubungan alat dari power listrik
- 3) Rapikan dan bereskan alat setelah selesai digunakan
- 4) Pastikan alat dalam keadaan bersih
- 5) Simpan alat di tempat semula

Proses		Penanggung jawab		Tanggal
Nama		Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
2. Pemeriksaan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
3. Persetujuan	Emilia P.S., .Kep., Ns.Sp.Kep.J.	Ka. Prodi D3 Keperawatan		02-06-2020



	INSTRUKSI KERJA	No Dokumen:	WH-IK/KEP-14/06
		No Revisi	01
	NEBULIZER	Tgl berlaku	02 Juni 2020
		Halaman	1 dari 1

## INSTRUKSI KERJA MENGGUNAKAN NEBULIZER

### 1. Ruang Lingkup

Petunjuk ini digunakan untuk menggunakan nebulizer yang ada di laboratorium.

### 2. Tujuan

Tujuan petunjuk ini sebagai pedoman penggunaan nebulizer.


### 3. Petunjuk Operasional


#### a. Prosedur kerja

- 1) Isi nebulizer dengan aquades sesuai takaran yang tersedia.
- 2) Masukkan obat sesuai dosis yang telah di program.
- 3) Memasang masker pada pasien.
- 4) Menghidupkan nebulizer dan meminta pasien nafas dalam hingga obat habis.

#### b. Selesai pemakaian

- 1) Matikan alat dengan menekan tombol power on/off.
- 2) Lepaskan hubungan alat dari power listrik.
- 3) Rapikan dan bereskan alat setelah selesai digunakan.
- 4) Pastikan alat dalam keadaan bersih.
- 5) Simpan alat di tempat semula.

Proses		Penanggung jawab		Tanggal
Nama		Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
2. Pemeriksaan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
3. Persetujuan	Emilia P.S., .Kep., Ns.Sp.Kep.J.	Ka. Prodi D3 Keperawatan		02-06-2020

	<b>INSTRUKSI KERJA</b>	No Dokumen:	WH-IK/KEP-14/07
	<b>BEDSIDE MONITOR</b>	No Revisi	01
		Tgl berlaku	02 Juni 2020
		Halaman	1 dari 1

## INSTRUKSI KERJA MENGUNAKAN BEDSIDE MONITOR

### 1. Ruang Lingkup

Petunjuk ini digunakan untuk menggunakan bedside monitor yang ada di laboratorium.

### 2. Tujuan

Tujuan petunjuk ini sebagai pedoman penggunaan bedside monitor.




### 3. Petunjuk Operasional


#### a. Prosedur kerja

- 1) Siapkan aksesoris bedside monitor.
- 2) Pasang sesuai kebutuhan.
- 3) Hubungkan alat ke terminal pembumian.
- 4) Hubungkan alat ke sumber listrik.
- 5) Hidupkan alat dengan menekan tombol ON/OFF.
- 6) Set rentang nilai (range) untuk temperatur, pulse dan alarm.
- 7) Perhatikan protap pelayanan.
- 8) Beritahukan kepada pasien mengenai tindakan yang akan dilakukan.
- 9) Hubungkan patient cable, stap dan chest electrode ke pasien dan pastikan sudah terhubung dengan baik.
- 10) Lakukan monitoring.
- 11) Lakukan pemantauan display terhadap heart rate, ECG wave form, pulse, temperatur, saturasi oksigen (SpO<sub>2</sub>), NiBP, tekanan hemodinamik.

#### b. Selesai pemakaian

- 1) Matikan alat dengan menekan tombol power on/off
- 2) Lepaskan hubungan alat dari power listrik
- 3) Lepaskan patient cable, strap, chest electrode dan bersihkan
- 4) Rapikan dan bereskan alat setelah selesai digunakan
- 5) Pastikan bahwa Bedside Monitor dalam kondisi baik dan siap difungsikan lagi
- 6) Pastikan alat dalam keadaan bersih
- 7) Simpan alat di tempat semula

Proses		Penanggung jawab		Tanggal
Nama		Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
2. Pemeriksaan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
3. Persetujuan	Emilia P.S., .Kep., Ns.Sp.Kep.J.	Ka. Prodi D3 Keperawatan		02-06-2020

	INSTRUKSI KERJA	No Dokumen:	WH-IK/KEP-14/08
		No Revisi	01
	VENTILATOR	Tgl berlaku	02 Juni 2020
		Halaman	1 dari 2

## INSTRUKSI KERJA MENGUNAKAN VENTILATOR

### 1. Ruang Lingkup

Petunjuk ini digunakan untuk menggunakan ventilator yang ada di laboratorium.


### 2. Tujuan

Tujuan petunjuk ini sebagai pedoman penggunaan ventilator.

### 3. Petunjuk Operasional

#### a. Prosedur kerja


- 1) Pastikan mesin ventilator telah terkoneksi dengan sumber tegangan listrik.
- 2) Pasang pipa corogated (pipa koneksi) pada saluran (outlet) yang ada pada listrik dengan benar.
- 3) Hidupkan tombol power on untuk melakukan setting dan untuk memastikan mesin ventilator telah terkoneksi pada sumber tegangan listrik dengan benar.
- 4) Setting volume tidal dan sesuaikan dengan kebutuhan pasien.
- 5) Setting respirasi rate sesuai dengan kebutuhan pasien.
- 6) Cek aliran udara yang keluar melalui ujung pipa koneksi.
- 7) Jika mesin telah siap dan pasien telah di lakukan prosedur intubasi, berikutnya lepas bag pada mesin anastesi.
- 8) Sambungkan ujung pipa corogate yang satunya dengan mesin anastesi.
- 9) Tutup pop off valve atau APL valve dengan cara memutar tutup searah jarum jam sampai benar-benar tertutup.
- 10) Inspeksi pergerakan dada pasien.
- 11) Evaluasi adanya kebocoran atau koneksi yang salah.
- 12) Jika pasien sudah bernapas spontan adekuat dan sudah dilakukan ekstubasi, mulai ada reflek terhadap rangsangan maka matikan ventilator.
- 13) Lepas ujung pipa yang terkoneksi dengan mesin anastesi kemudian pasang kembali bagian pada mesin anastesi dan putar APL valve berlawanan jarum jam sampai setengah atau sesuai keperluan.
- 14) Matikan alat dengan menekan tombol power on/off.
- 15) Lepaskan hubungan alat dari power listrik.
- 16) Rapikan mesin ventilator setelah selesai digunakan.

	INSTRUKSI KERJA	No Dokumen:	WH-IK/KEP-14/08
		No Revisi	01
	VENTILATOR	Tgl berlaku	02 Juni 2020
		Halaman	2 dari 2

b. Selesai pemakaian

- 1) Matikan alat dengan menekan tombol power on/off.
- 2) Lepaskan hubungan alat dari power listrik.
- 3) Rapiakan dan bereskan alat setelah selesai digunakan.
- 4) Pastikan alat dalam keadaan bersih.
- 5) Simpan alat di tempat semula.

Proses		Penanggung jawab		Tanggal
Nama		Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
2. Pemeriksaan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
3. Persetujuan	Emilia P.S., .Kep., Ns.Sp.Kep.J.	Ka. Prodi D3 Keperawatan		02-06-2020

	INSTRUKSI KERJA	No Dokumen:	WH-IK/KEP-14/09
		No Revisi	01
	TENSIMETER RAKSA	Tgl berlaku	02 Juni 2020
		Halaman	1 dari 1

**INSTRUKSI KERJA  
MENGUNAKAN TENSIMETER RAKSA**

**1. Ruang Lingkup**

Petunjuk ini digunakan untuk menggunakan tensimeter raksa yang ada di laboratorium.

**2. Tujuan**

Tujuan petunjuk ini sebagai pedoman penggunaan tensimeter raksa.




**3. Petunjuk Operasional**

a. Prosedur kerja

- 1) Memberi tahu pasien.
- 2) Lengan baju dibuka atau digulung.
- 3) Manset tensimeter dipasang pada lengan atas dengan pipa karet nya berada disisi luar tangan.
- 4) Pompa tensimeter dipasang.
- 5) Denyut arteri brachialis diraba lalu stetoskope ditempatkan pada daerah tersebut.
- 6) Sekrup balon karet ditutup pengunci air raksa dibuka selanjutnya balon dipompa sampai denyut arteri tidak terdengar lagi dan air raksa didalam pipa gelas naik.
- 7) Sekrup balon dibuka perlahan-lahan sambil memperhatikan turuya air raksa dengarkan bunyi denyutan pertama dan terakhir.
- 8) Hasil dicatat kemudian lepaskan stetoskop dan manset dari pasien.
- 9) Gulung manset dengan rapi dan tutup pengunci air raksa.
- 10) Rapikan tensimeter dan kembalikan ke tempat semula.

b. Selesai pemakaian

- 1) Matikan alat.
- 2) Rapikan dan bereskan alat setelah selesai digunakan.
- 3) Pastikan alat dalam keadaan bersih.
- 4) Simpan alat di tempat semula.

Proses		Penanggung jawab		Tanggal
Nama		Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
2. Pemeriksaan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
3. Persetujuan	Emilia P.S., .Kep., Ns.Sp.Kep.J.	Ka. Prodi D3 Keperawatan		02-06-2020

	INSTRUKSI KERJA	No Dokumen:	WH-IK/KEP-14/10
		No Revisi	01
	TENSIMETER DIGITAL	Tgl berlaku	02 Juni 2020
		Halaman	1 dari 1

## INSTRUKSI KERJA MENGUNAKAN TENSIMETER DIGITAL

### 1. Ruang Lingkup

Petunjuk ini digunakan untuk menggunakan tensimeter digital yang ada di laboratorium.

### 2. Tujuan

Tujuan petunjuk ini sebagai pedoman penggunaan tensimeter digital.




### 3. Petunjuk Operasional


#### a. Prosedur kerja

- 1) Letakkan lengan pasien yang hendak diukur pada posisi terlentang.
- 2) Lengan baju di buka dan pasang manset manometer pada lengan kanan/kiri atas- sekitar 3cm diatas fosa cubiti (Siku lengan bagian dalam) jangan terlalu ketat atau terlalu longgar.
- 3) Tekan tombol START/ STOP.
- 4) Catat hasil yang muncul pada layar monitor.
- 5) Lepaskan manset dari pasien.
- 6) Gulung manset dengan rapi.
- 7) Rapikan tensimeter dan kembalikan ke tempat semula.

#### b. Selesai pemakaian

- 1) Matikan alat dengan menekan tombol power on/off
- 2) Rapikan dan bereskan alat setelah selesai digunakan
- 3) Pastikan alat dalam keadaan bersih
- 4) Simpan alat di tempat semula

Proses		Penanggung jawab		Tanggal
Nama		Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
2. Pemeriksaan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
3. Persetujuan	Emilia P.S., .Kep., Ns.Sp.Kep.J.	Ka. Prodi D3 Keperawatan		02-06-2020

	INSTRUKSI KERJA	No Dokumen:	WH-IK/KEP-14/11
		No Revisi	01
	FETAL MONITOR GTC	Tgl berlaku	02 Juni 2020
		Halaman	1 dari 1

## INSTRUKSI KERJA MENGGUNAKAN FETAL MONITOR GTC

### 1. Ruang Lingkup

Petunjuk ini digunakan untuk menggunakan fetal monitor yang ada di laboratorium.

### 2. Tujuan

Tujuan petunjuk ini sebagai pedoman penggunaan fetal monitor.




### 3. Petunjuk Operasional


#### a. Prosedur kerja

- 1) Pasien ditidurkan secara santai semi fowler 45 derajat miring ke kiri.
- 2) Tekanan darah diukur setiap 10 menit.
- 3) Dipasang kardio dan tokodinamometer.
- 4) Frekuensi jantung janin dicatat.
- 5) Selama 10 menit pertama supaya dicatat data dasar bunyi.
- 6) Pemantauan tidak boleh kurang dari 30 menit.
- 7) Bila pasien dalam keadaan puasa dan hasil pemantauan selama 30 menit tidak reaktif, pasien diberi larutan 100 gram gula oral dan dilakukan pemeriksaan ulang 2 jam kemudian (sebaiknya pemeriksaan dilakukan pagi hari setelah 2 jam sarapan).
- 8) Pemeriksaan NST ulangan dilakukan berdasarkan pertimbangan hasil NST secara individual.

#### b. Selesai pemakaian

- 1) Matikan alat dengan menekan tombol power on/off.
- 2) Lepaskan hubungan alat dari power listrik.
- 3) Rapihan dan bereskan alat setelah selesai digunakan.
- 4) Pastikan alat dalam keadaan bersih.
- 5) Simpan alat di tempat semula.

Proses		Penanggung jawab		Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
2. Pemeriksaan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
3. Persetujuan	Emilia P.S., .Kep., Ns.Sp.Kep.J.	Ka. Prodi D3 Keperawatan		02-06-2020

	INSTRUKSI KERJA	No Dokumen:	WH-IK/KEP-14/12
		No Revisi	01
	BED ELEKTRIK	Tgl berlaku	02 Juni 2020
		Halaman	1 dari 1

## INSTRUKSI KERJA MENGUNAKAN BED ELEKTRIK

### 1. Ruang Lingkup

Petunjuk ini digunakan untuk menggunakan bed elektrik yang ada di laboratorium.

### 2. Tujuan

Tujuan petunjuk ini sebagai pedoman penggunaan bed elektrik.




### 3. Petunjuk Operasional

#### a. Prosedur kerja

- 1) Pasang kabel power dari UPS ke stop kontak.
- 2) Pasang kabel power bed ke keluaran UPS.
- 3) Pastikan bahwa dibawah posisi bed tidak ada benda lain.
- 4) Posisikan bed pada tempat yang dikehendaki kemudian rem roda dikunci.
- 5) Naikkan posisi rail bed pengaman bila pasien ada diatas bed.
- 6) Atur posisi papan bagian dengan menggunakan tombol remote control.
- 7) Yang disediakan untuk posisi yang dikehendaki.
- 8) Macam posisi yang ada:
  - a) Hi – Lo : tinggi rendah bed.
  - b) Backboard adjustment : Pengatur papan punggung.
  - c) Knee board adjustment : Pengaturan papan pada lutut.
  - d) Back and Knee board : Pengaturan Papan punggung dan lutut.
  - e) Adjustment berbarengan.
  - f) Trendelenburg : Miring kedepan atau kebelakang.

#### b. Selesai pemakaian

- 1) Lepaskan hubungan alat dari power listrik.
- 2) Rapikan dan bereskan alat setelah selesai digunakan.
- 3) Pastikan alat dalam keadaan bersih.
- 4) Simpan alat di tempat semula.

Proses		Penanggung jawab		Tanggal
Nama		Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
2. Pemeriksaan	Elista L., S.K.M.	Ka. Unit Laboratorium		02-06-2020
3. Persetujuan	Emilia P.S., .Kep., Ns.Sp.Kep.J.	Ka. Prodi D3 Keperawatan		02-06-2020